

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seni musik merupakan salah satu bidang seni yang sangat diminati, sebab musik merupakan media hiburan yang sangat efektif. Musik dalam kedudukannya adalah bagian dari seni dan salah satu dari media seni yang banyak diketahui dan diminati oleh masyarakat dari berbagai kalangan. Musik juga merupakan ungkapan pernyataan isi hati manusia yang diungkapkan dalam bentuk bunyi yang teratur dengan melodi, ritme, harmoni dan timbre. Dalam musik banyak instrumen yang dipelajari, salah satunya adalah vokal.

Vokal merupakan salah satu instrumen musik yang banyak diminati. Vokal merupakan instrumen yang dihasilkan oleh pita suara manusia yang keberadaannya sangat menyatu dengan tubuh manusia daripada instrumen lainnya. Bernyanyi merupakan musik yang menggunakan media vokal atau pita suara manusia, sehingga banyak orang menyebutkan bahwa vokal merupakan bagian dari bernyanyi. Agar bernyanyi terdengar indah, maka bernyanyi membutuhkan teknik vokal, mulai dari latihan pernafasan, pembentukan suara, hingga bentuk mulut dan sikap tubuh.

Di lingkungan gereja, bagi umat Kristiani (Katolik), kegiatan musik ataupun kegiatan bernyanyi juga merupakan bagian yang terpenting dalam tata perayaan liturgi, salah satunya adalah tradisi menyanyikan Mazmur atau Kidung setelah mendengarkan bacaan dari Kitab Suci. Mazmur Tanggapan

memiliki kedudukan penting dalam liturgi karena merupakan suatu ritus yang berdiri sendiri, dan juga memiliki fungsi untuk menanggapi Sabda Tuhan, dan membantu umat dalam merenungkan Sabda Tuhan yang telah didengar. Namun demikian, cukup banyak orang yang masih kurang mengenal, kurang paham dan bahkan kurang menyukai. Tidak heran di banyak gereja masih saja ada petugas atau paduan suara yang menggantikan Mazmur Tanggapan dengan lagu antar bacaan.

Serikat Kepausan Anak Misioner (SEKAMI) merupakan salah satu kelompok yang turut mengambil bagian dalam perayaan liturgi di gereja. Salah satu kelompok anak Sekami yang secara intensif mengambil bagian dalam perayaan liturgi di gereja adalah kelompok anak Sekami KUB St. Mikael, Stasi St. Kristoforus Matani, Paroki St. Yoseph Pekerja Penfui-Kupang. Kegiatan yang sering dilakukan anak-anak Sekami Kelompok Umat Basis (KUB) St. Mikael Stasi St. Kristoforus Matani Paroki St. Yoseph Pekerja Penfui-Kupang adalah melakukan latihan koor bersama dalam rangka tanggungan koor misa pada hari Minggu yang telah dijadwalkan. Dalam latihan tersebut tentunya memerlukan latihan dan persiapan yang baik diantaranya adalah melakukan latihan olah vokal, latihan menyanyikan mazmur dengan memperhatikan syair, melodi, dan gaya lagu.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di KUB St. Mikael, penulis menemukan adanya masalah yang dihadapi oleh anak-anak Sekami KUB St. Mikael yakni, dalam latihan-latihan yang sering dilakukan, anak-anak diminta untuk membawakan

Mazmur Tanggapan, namun dalam membawakan Mazmur mereka sering mengalami kesulitan. Anak-anak cenderung membawakan mazmur tanggapan dengan cara mereka sendiri yaitu dengan membacakan seluruh isi Mazmur Tanggapan baik itu refrein maupun ayat-ayatnya tanpa dinyanyikan. Jika pun dapat dinyanyikan, pada setiap akhir kalimat terutama pada nada yang tinggi ataupun nada rendah pengucapan kalimat atau teknik artikulasi vocal terdengar kurang jelas dan kurang tepat, hal ini menyebabkan pesan atau makna dari lagu mazmur tanggapan tidak tersampaikan dengan baik. Hal ini sering terjadi ketika anak-anak Sekami Kelompok Umat Basis (KUB) ST. Mikael mendapatkan bagian dalam tanggungan koor misa pada hari Minggu.

Pada dasarnya, menurut Pedoman Umum Missale Romawi (PUMR) No. 61 menjelaskan bahwa Mazmur Tanggapan sebaiknya dapat dibawakan dengan cara dinyanyikan, baik itu sekurang-kurangnya pada bagian ulangan atau yang disebut antifon yang sesuai dengan hakikat atau kebenaran dari mazmur itu sendiri yang merupakan sebuah nyanyian. Mazmur juga merupakan puisi doa yang dinyanyikan, oleh karena itu mazmur dinyanyikan dengan gaya recitative, yaitu pengucapan teks dinyanyikan seperti seseorang membawakan deklamasi. Maka dalam menyanyikan mazmur dituntut kejelasan artikulasi, agar umat dapat menjiwai dan memaknai nyanyian mazmur.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk mengambil sebuah judul yang dapat menjadi salah satu cara dalam mengatasi kesulitan yang dialami oleh anak-anak Sekami. Judul tersebut yakni :

“Peningkatan Kemampuan Teknik Artikulasi Vokal dalam Menyanyikan Mazmur Tanggapan Melalui Variasi Metode Imitasi dan Drill Pada Sekami Kelompok Umat Basis (KUB) ST. Mikael Stasi St. Kristoforus Matani Paroki ST. Yoseph Pekerja Penfui-Kupang”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan teknik artikulasi vokal dalam menyanyikan Mazmur Tanggapan melalui variasi metode imitasi dan *drill* pada Sekami Kelompok Umat Basis (KUB) ST. Mikael Stasi St. Kristoforus Matani Paroki ST. Yoseph Pekerja Penfu-Kupang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan teknik artikulasi vokal dalam menyanyikan mazmur tanggapan melalui variasi metode imitasi dan *drill* pada Sekami Kelompok Umat Basis (KUB) St. Mikael Stasi St. Kristofotus Matani St Paroki St. Yoseph Pekerja Penfui-Kupang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi dunia pendidikan baik teoritis maupun praktis.

1. Bagi Anak-anak Sekami

Sebagai bahan pengetahuan dan menambah wawasan anak-anak Sekami untuk dapat meningkatkan kemampuan teknik vokal khususnya teknik vokal artikulasi dalam menyanyikan mazmur tanggapan.

2. Bagi Pendamping Sekami

Sebagai bahan masukan agar dapat menggunakan metode ini untuk meningkatkan kemampuan anak-anak Sekami dalam menyanyikan mazmur tanggapan.

3. Bagi Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang

Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Pendidikan Musik akan pentingnya meningkatkan teknik artikulasi vokal dalam menyanyikan mazmur tanggapan pada anak-anak Sekami dan sebagai bahan tambahan dalam mengerjakan tugas-tugas perkuliahan.

4. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai Sekami, teknik artikulasi vokal, mazmur tanggapan dan pemilihan metode pembelajaran yang cocok dan tepat bagi anak-anak Sekami dalam menyanyikan mazmur tanggapan serta sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana (S-1) pada Program Studi Pendidikan Musik.

